

Waktu	Kegiatan	Peserta	Tempat
5-6 Oktober 2011	School Development Plan & Budgeting	50 Kepala Sekolah Negeri & Swasta Depok	SIF AI Fikri Depok
28-29 Oktober 2011	School Development Plan & Budgeting	50 Kepala Sekolah	Bandung
19 Nopember 2011	Instructional Leadership	50 Kepala Sekolah Wilayah Jabodetabek	Sekolah Tara Salvia
25 Pebruari 2012	School Development Plan & Budgeting	50 Guru & Kepala Sekolah se Indonesia	Sekolah Tara Salvia
21 April 2012	School Development Plan & Budgeting	50 Guru & Kepala Sekolah se Indonesia	Sekolah Tara Salvia

PTSG Corner

Bakti Sosial 2011

Untuk kelima kalinya, di setiap bulan Ramadhan, Parent Teacher Support Group SD Tara Salvia melakukan kegiatan Bakti Sosial. Dengan tujuan membantu meringankan masyarakat kurang mampu di lingkungan sekolah, kami mengadakan pasar murah sembako yang dilaksanakan pada tanggal 12 dan 13 Agustus yang lalu. Sembako sebanyak



250 paket itu merupakan sumbangan dari seluruh orangtua murid SD Tara salvia. Selain dijual secara murah kepada masyarakat di sekitar sekolah, paket sembako itu juga diberikan secara cuma-cuma kepada janda-janda dan para jompo. Adapun hasil dari penjualan sembako murah itu, kami sumbangkan kepada 2 panti sosial, yaitu Yayasan Pesantren Putri Zamrud di wilayah Ciputat, dan Panti Werdha Bina Bhakti di Desa Babakan, Serpong. Terima kasih atas kerjasama seluruh keluarga besar Tara Salvia, khususnya orangtua murid sehingga kegiatan Bakti Sosial tahun ini berjalan dengan lancar.

Seluruh keluarga besar Tara Salvia mengucapkan:

*Selamat Hari Raya Idul Fitri 1432H
Mohon Maaf Lahir dan Batin*



Tara Salvia
Centre of Excellence

FOKUS



Angie S. Anggari
Direktur Pendidikan

Cerita ini adalah "kisah nyata" yang pernah terjadi di Amerika. Seorang pria membawa pulang truk baru kebanggaannya, kemudian ia meninggalkan truk tersebut sejenak untuk melakukan kegiatan lain. Anak lelakinya yang berumur 3 tahun sangat gembira melihat ada truk baru. Ia memukul-mukulkan palu ke truk baru tersebut. Akibatnya truk baru tersebut penyok dan catnya tergores. Pria tersebut berlari menghampiri anaknya dan memukul tangan anaknya dengan palu sebagai hukuman. Setelah sang ayah tenang kembali, ia segera membawa anaknya ke rumah sakit. Dokter telah mencoba segala usaha untuk menyelamatkan jari-jari anak yang hancur tersebut, tetapi ia tetap gagal. Akhirnya dokter memutuskan untuk melakukan amputasi semua jari pada kedua tangan anak kecil

INFO

Learning English with A Native



On Wednesday, August 10th, 2011, the second graders of Tara Salvia had the opportunity to learn English with a guest speaker from Michigan University, USA, Mr. Saul Allen. They listened attentively, actively, and enthusiastically when Mr. Allen was conducting an interesting storytelling entitled 'Three Little Pigs'. This activity was aimed at giving exposures to the students about listening, responding, and communicating with a native speaker confidently.

Newsletter

Edisi 41/ 2011

Hidup Bukanlah Sebuah VCD Player

tersebut. Ketika anak kecil itu sadar dari operasi amputasi dan jarinya telah tidak ada dan dibungkus perban, dengan polos ia berkata, "Papa, aku minta maaf tentang trukmu." Kemudian, ia bertanya, "Tetapi kapan jari-jariku akan tumbuh kembali?"

Ayahnya pulang dan melakukan bunuh diri. Renungkan cerita di atas! Berpikirlah dahulu sebelum kita kehilangan kesabaran kepada seseorang yang kita cintai. Truk dapat diperbaiki. Tulang yang hancur dan hati yang disakiti seringkali tidak dapat diperbaiki. Terlalu sering kita gagal untuk membedakan antara orang dan perbuatannya. Kita seringkali lupa bahwa mengampuni lebih besar daripada membalas dendam. Orang dapat berbuat salah, tetapi tindakan yang kita ambil dalam kemarahan akan menghantui kita selamanya. Tahan, tunda, dan pikirkan sebelum mengambil tindakan. Ingatlah, jika kita menghakimi orang, kita tidak akan ada waktu untuk mencintainya. Waktu tidak dapat kembali. Hidup bukanlah sebuah VCD PLAYER, yang dapat di *backward* dan *Forward*. HIDUP hanya ada tombol PLAY dan STOP saja.

Tara Salvia

Special Event

Kebersamaan di Acara Gelar Senja 2011 (Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia)

Hari Rabu, 17 Agustus 2011, adalah hari yang istimewa bagi keluarga besar Sekolah Tara Salvia. Pada hari itu, hampir seluruh siswa-siswi, orangtua, guru serta karyawan berkumpul dalam acara memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dalam acara yang bertajuk "Gelar Senja". Agenda hari itu adalah penurunan bendera Merah-Putih dan buka puasa bersama. Paduan Suara Tara Salvia pun turut mengisi acara tersebut dengan menyanyikan lagu *Tanah Air* dan *Bangun Pemuda Pemuda*. *Parent coordinator* tiap kelas bersama para orangtua mempersiapkan *potluck* dengan berbagai makanan dan minuman sebagai sajian untuk berbuka puasa. Terima kasih kepada Ibu Ika Ardina (Ketua PTSG), juga kepada para orangtua, siswa, serta seluruh guru dan karyawan sekolah yang telah mewujudkan kebersamaan dalam acara Gelar Senja ini.



Kegiatan Belajar Siswa

How Fun It is!



English Language learning can be engaging and challenging for young learners, even though the effort is required every moment and must be

maintained over a long period of time. Games help and encourage many learners to sustain their interest and work. Therefore, the first graders of Tara Salvia learned parts of body through playing snip-snap and London Bridge games. In one of these games, students should name a body part when he or she was 'caught'.

"Apakah Benda Padat Dapat Berubah Bentuk dan Berubah Wujud?"



Pertanyaan tersebut menjadi kegiatan pembuka pada kegiatan IPA kelas 2. Jawaban yang disampaikan oleh salah seorang siswa adalah, "Bisa, Bu. Benda padat bisa berubah bentuk jika kita

lakukan sesuatu kepada bendanya. Contohnya plastisin." "Tapi kalau berubah wujud?" Siswa menemukan kebingungan. Siswa pun melakukan percobaan dengan melelehkan mentega dengan sendok di atas

lilin yang menyala. Dari kegiatan ini siswa pun mengambil kesimpulan bahwa benda padat bisa mencair jika dipanaskan. Selain kegiatan di atas, siswa juga mengklasifikasikan benda padat dan cair dari benda-benda yang ada di sekitar sekolah, melakukan eksperimen terhadap beberapa benda untuk mengetahui ciri-ciri yang dimiliki oleh benda padat dan cair, serta melakukan eksperimen perubahan wujud terhadap benda padat dan cair.

Mengapa Kelas Kita Perlu Class Belief?



Siswa kelas 3 belajar IPS mengenai aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar (sekolah) lewat pendekatan *Six Thinking Hats*.

Siswa diberikan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan 6 warna topi berpikir (putih: fakta, kuning: sisi positif, hitam: sisi negatif, hijau: ide, merah: perasaan dan biru: solusi/kesimpulan). Dengan teknik ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif serta dapat melihat suatu pokok permasalahan dari berbagai sisi. Setelah itu siswa menulis jurnal mengenai pentingnya melaksanakan aturan serta bagaimana mereka harus bersikap terhadap suatu aturan. Dari kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya mengenal aturan akan tetapi juga dapat melaksanakan aturan yang berlaku.

Cooking Time



Grade 4 students learned English through cookery. They demonstrated making cassava rolls with cheese. The students recognized and mentioned the ingredients, seasonings, and utensils needed for

cooking. After that, they wrote the recipe in their cookery books. Students looked so excited. Cookery is conducted regularly in the English

class and it is very useful to help students develop their language skills in a fun, challenging, and meaningful way.

Memerankan Tokoh Sejarah Kerajaan Hindu, Budha, dan Islam



Kali ini siswa kelas 5 belajar sejarah dalam pembelajaran IPS tentang kerajaan-kerajaan

Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia. Selain membuat urutan waktu munculnya tiap kerajaan, nama raja, peninggalan, serta peristiwa penting dalam bentuk *timeline*, siswa juga melakukan kegiatan bermain peran yang juga merupakan integrasi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang drama. Berdasarkan naskah sederhana, siswa melakukan improvisasi adegan dari peristiwa-peristiwa penting kerajaan-kerajaan tersebut, termasuk menjadi tokoh-tokohnya. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih dapat mengingat hal-hal penting dalam sejarah kerajaan, serta memahami sejarah itu sendiri.

WWF Sebagai Sumber Belajar dalam Pelestarian Lingkungan



"Apa yang akan kalian bawa jika mendapat misi perjalanan selama 1000 tahun dengan menggunakan pesawat yang

berdiameter 5 km?" Pertanyaan itulah yang diajukan oleh narasumber dari WWF pada Selasa, 2 Agustus 2011 yang lalu. Melalui pertanyaan tersebut, siswa diajak untuk berpikir kebutuhan dasar manusia yang berhubungan dengan makhluk lain, seperti tumbuhan, air, dan hewan. Tujuan dari pembelajaran IPA ini adalah untuk mengetahui ketergantungan manusia terhadap makhluk hidup lain dan usaha yang dapat dilakukan manusia untuk pelestarian makhluk hidup. Diharapkan melalui kegiatan ini pula timbul kesadaran siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan.